BAB III

STRATEGI PERANCANGAN

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari musik bambu MANGGALA AWI yaitu merancang atau membuat sebuah media informasi audiovisual. Berupa video klip yang akan memperlihatkan intrumen lagu dan cara penggunaan masing-masing alat musik bambu MANGGALA AWI, yang bertujuan untuk mensosialisasikan popularitas musik bambu.

III.I.I Pendekatan Komunikasi

Memunculkan karya visual yang mengandung unsur tradisional namun tetap mengasyikan untuk dilihat. Dan elemen visual berupa alat musik tradisional bambu sangat penting untuk membangun citra yang kuat terhadap kesenian musik bambu. Diperlukan program dan media untuk mendukung sosialisasi guna memperkenalkan popularitas musik bambu kepada masyarakat. Untuk merubah citra musik bambu di mata masyarakat, yang awalnya dipandang rendah oleh penikmat musik, karena mereka menganggap musik bambu merupakan musik tradisional yang sudah usang. Oleh karena itu, perancangan media informasi audiovisual harus dilakukan secara tepat baik materi, cara penyampaian, dan efektif pada target khalayak.

Pendekatan komunikasi yang digunakan yaitu pendekatan komunikasi murni yang hanya menyampaikan informasi. Sifatnya memberi pengetahuan saja kepada penonton tanpa ada persuasinya.

III.I.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dibuat adalah perancangan video klip yang akan menampilkan sebuah konsep *performance clip*, yaitu

konsep video klip yang lebih menampilkan aksi permainan masing-masing alat musik bambu seluruh personil MANGGALA AWI. Sehingga visual gambar akan dijadikan pengikat antara instrumen lagu dan gambar. Dengan konsep seluruh personil MANGGALA AWI beraksi di depan layar dengan semua alat musik yang akan dimainkan. Konsep *performance clip* diambil berdasarkan kebutuhan untuk mempopulerkan musik bambu sekaligus memperkenalkan alat musik yang dimainkan grup musik bambu MANGGALA AWI.

Untuk menampilkan kesenian musik bambu yang memiliki keindahan bunyi dalam setiap pertunjukan maka visualisasi dalam video klip ini akan banyak menampilkan keaslian dari kesenian musik bambu tersebut dengan memperlihatkan yang sangat terperinci mulai dari desain masing-masing dari alat musik bambu, cara menggunakan masing-masing alat yang dimainkan oleh tiap personil MANGGALA AWI, dan keterangan alat musik bambu yang dimainkan oleh masing-masing personil.

Mengambil *setting outdor* dalam sebuah lapangan yang memiliki suasana alami sehingga nilai keindahan akan muncul dan kesan alami dari alam yang menunjukkan bahwa semua alat musik bambu yang dipakai berasal dari alam. Dengan suasana yang dipenuhi dengan keindahan pemandangan alam di daerah Ujung Berung maka nuansa keasliannya akan terlihat karena grup musik bambu MANGGALA AWI itu sendiri berasal dari daerah Ujung Berung.

III.1.2.1 Konsep Produksi

Dalam konsep produksi ini ditentukan rancangan pembuatan video klip antara lain:

1. Tahap Pra produksi

Tahap Pra produksi bertujuan agar proses produksi berjalan dengan baik agar hasil video klip sesuai dengan harapan. Dalam tahap Pra produksi akan dibagi tiga tahap antara lain:

a. Penentuan ide dan tema

Penentuan ide dalam pembuatan video klip musik bambu MANGGALA AWI ini akan memfokuskan pada *performance clip.* Dengan menampilkan *performance* grup musik bambu yang berakting di depan layar dengan background pemandangan alam yang memiliki nilai keindahan. Maka tema yang diambil adalah keindahan.

b. Sinopsis

Pada pembuatan video klip ini, dibuat sinopsis sederhana yaitu pemain dari grup musik bambu akan disediakan alat musik sesuai kebutuhan dengan memakai kostum khas yang selalu dipakai dalam setiap pertunjukan. Dan video klip ini akan dibuat di *outdor* dalam suasana pemandangan alam.

c. *Storyline*

Dibuka dengan beberapa kilasan-kilasan singkat dari permainan alat musik bambu dan memberikan keterangan nama alat pada setiap alat musik bambu antara lainya seperti karinding, gong tiup, saluang, kecapi awi, kuma-wing, sikawi, suling dan celempung.

Seluruh personil MANGGALA AWI akan berakting di depan layar dengan memainkan alat-alat musik yang terbuat dari bambu sehingga visual gambar akan dijadikan pengikat antara intrumen lagu dan gambar.

d. Scene plot

1. Full Personil Manggala Awi

1.1. Total Shot - Objektif kamera - Depan

1.2. Two Shot - Objektif kamera - Kanan

1.3. Two Shot - Objektif kamera - Kiri (Dayat dan Emul)

1.4. Tree Shot - Objekif kamera - Kiri (Iday, Dayat, dan Emul)

1.5. Two Shot - Objektif kamera - Kiri (Iday dan Dayat)

1.6. Tree Shot - Objektif kamera - Depan (Emul, Konde, dan Kundil)

1.7. Two Shot – Objektif kamera - Kanan (Uesz dan Kundil)

1.8. Two Shot - Objektif kamera - Depan (Konde dan Emul)

2. Konde

2.1. Close up - Objektif kamera - depan

2.2. Medium Shot - High angle - depan

2.3. Close up - Objektif kamera - depan

2.4. Medium Close up - Objekif kamera - Depan

2.5. Big Close up - Objektif kamera - Depan

2.6. Close up - High Angle - Kiri ke Kanan

2.7. Big Close up - Objektif kamera - Depan

2.8. Close up - Objektif kamera – depan

3. Uesz

3.1. Close up - Objektif kamera - Kanan

3.2. Medium Close up - Objektif kamera - Kanan

3.3. Big Close up - High Angle - Kanan

3.4. Medium Close up - Objektif kamera - Kanan

3.5. Medium Shot - Objektif kamera - Kanan ke Kiri

3.6. Close up - Low angle - Kanan

3.7. Close up - Objektif kamera - Kanan

3.8. Medium Close up - Objektif kamera - Kanan

3.9. Close up - Objektif kamera - Kanan

3.10. Close up - Objektif kamera - Kanan

3.11. Clos up - High angle - Kanan

3.12. Medium Close up - Objektif kamera - Kanan

4. Dayat

4.1. Medium Close up - Objektif kamera - Depan

4.2. Full Shot - Objektif kamera - Depan

4.3. Big Close up - Low angle - Depan

4.4. Full Shot - Objektif kamera - Depan

4.5. Close up - High Angle - Kiri

4.6. Big Close up - High Angle - Kiri

4.7. Close up - Objektif kamera - Kiri

4.8. Medium Shot - Objektif kamera - Depan

5. Iday

5.1. Close up - High Angle - Kiri

5.2. Close up - High Angle - Kiri

5.3. Close up - Objektif kamera - Depan

5.4. Medium Close up - Objektif kamera - Kiri

5.5. Close up - High Angle - Kiri

5.6. Close up - Objektif kamera - Atas ke bawah

5.7. Medium Close up - Objektif kamera - Kiri

5.8. Extime Close up - Objektif kamera - Depan

5.9. Close up - Objektif kamera - Kiri

5.10. Big Close up - Objektif kamera - Kiri

5.11. Close up - Objektif kamera - Kiri

6. Kundil

6.1. Close up - Objektif kamera - Depan

6.2. Medium Close up - Objektif kamera - Depan

6.3. Medium Close up - Objektif kamera - Depan

6.4. Extrime Close up - Objektif kamera - Kiri

6.5. Medium Close up - Objektif kamera – Depan

7. Emul

7.1. Medium Shot - Objektif kamera - Depan

7.2. Close up - Objektif kamera - Kiri

7.3. Medium Close up - Objektif kamera - Depan

7.4. Close up - Objektif kamera - Depan

7.5. Medium Close up - Objektif kamera - Depan

7.6. Big Close up - Objektif kamera - Kiri

7.7. Medium Close up - Objektif kamera - Kiri

7.8. Close up - Objektif kamera - Kiri

7.9. Medium Close up - Objektif kamera - Atas ke Bawah

7.10. Close up - Objektif kamera - Depan

7.11. Medium Close up - Objektif Kamera - Depan

7.12. Extrime Close up - Objektif kamera - Kanan

8. Karinding

8.1. Mid Shot - Objektif kamera - Depan

8.2. Big Close up - Objektif kamera - Depan

8.3. Medium Close up - High Angle - Depan

8.4. Extrime Close up - Objektif kamera - Depan

9. Gong tiup

9.1. Medium Close up - Objektif kamera - Kanan

9.2. Medium Close up - Low angle - Kanan

9.3. Close up - Objektif kamera - Kiri ke Kanan

9.4. Big Close up - Objektif kamera - Depan

10. Saluang

10.1. Medium Shot - Objektif kamera - Depan

10.2. Close up - Objektif kamera - Kanan

10.3. Mid Shot - Objektif kamera - Kiri ke Kanan

11. Kumawing

11.1. Medium Close up - Objektif kamera - Depan

11.2. Big Close up - Objektif kamera – depan

12. Kecapi Awi

12.1. Full Shot - Objektif kamera - Depan

12.2. Extrime Close up - Objektif kamera - depan

13. Sikawi

13.1. Close up - High angle- Depan

13.2. Big Close up - Objektif kamera - Kanan

13.3. Medium Close uo - Objektif kamera - Kiri

13.4. Big Close up - Objektif kamera - Kanan

14. Suling

14.1. Close up - Objektif kamera - Kiri

14.2. Close up - Objektif kamera - Depan

15. Celempung

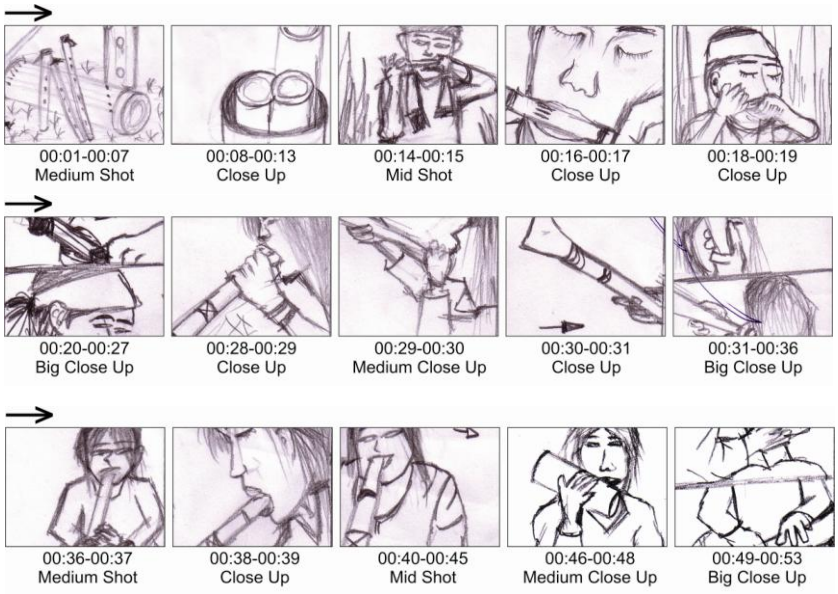
15.1. Big Close up - High Angle - Depan

15.2. Close up - Objektif kamera - Kanan

15.3. Long Shot - Objektif kamera - Kiri ke Kanan

e. *Storyboard*

Dari arah kiri ke kanan



Dari Arah Kiri Ke Kanan



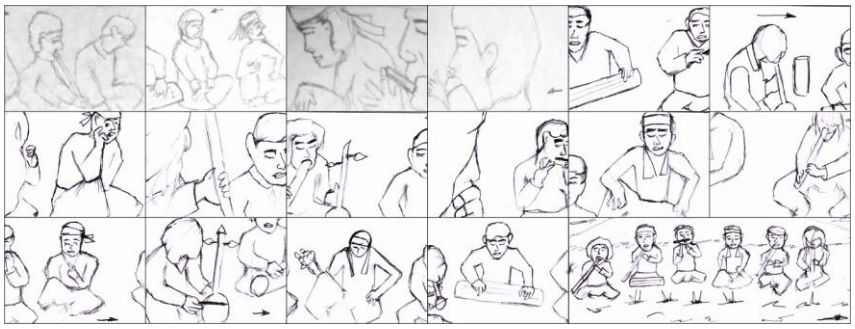
Dari Arah KIri Ke Kanan



GambarIII.11*Storyboard*
Sumber: Dokumentasi pribadi

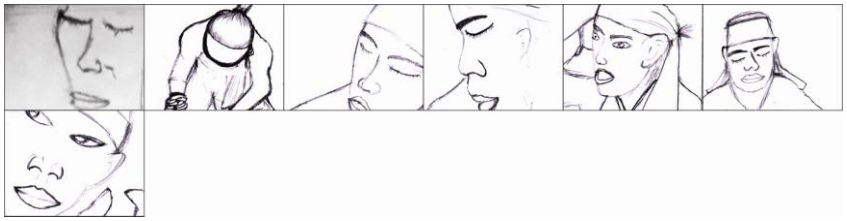
f. ***Sript breakdown shoot***

1. Full Personil MANGGALA AWI



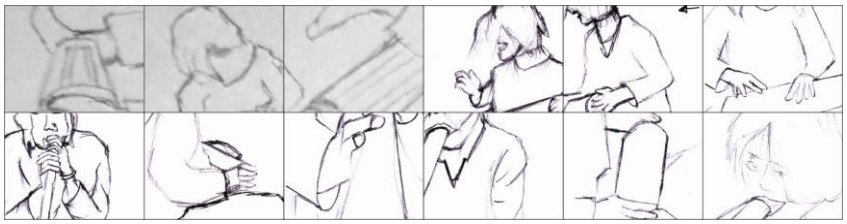
Gambar III.12 Sript breakdown shoot Full Personil
Sumber: Dokumentasi pribadi

2. Konde



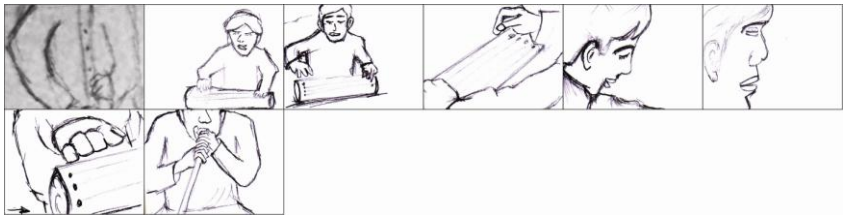
Gambar III.13 Sript breakdown shoot Konde
Sumber: Dokumentasi pribadi

3. Uesz



Gambar III.14 Sript breakdown shoot Uesz
Sumber: Dokumentasi pribadi

4. Dayat



Gambar III.15 Sript breakdown shoot Dayat
Sumber: Dokumentasi pribadi

5. Iday



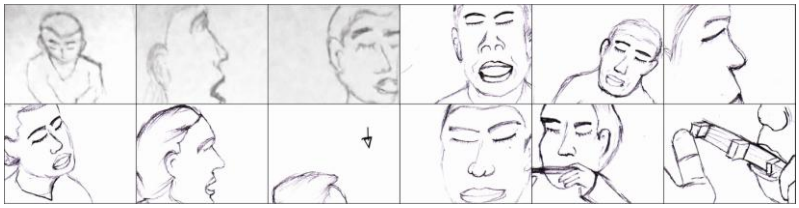
Gambar III.16 Sript breakdown shoot Iday
Sumber: Dokumentasi pribadi

6. Kundil



Gambar III.17 Sript breakdown shoot Kundil
Sumber: Dokumentasi pribadi

7. Emul



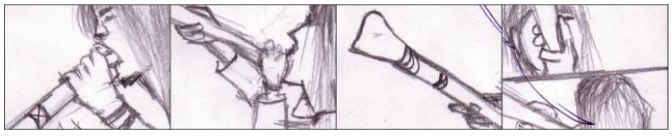
Gambar III.18 Sript breakdown shoot Emul
Sumber: Dokumentasi pribadI

8. Karinding



Gambar III.19 Sript breakdown shoot Karinding
Sumber: Dokumentasi pribadi

9. Gongtiup



Gambar III.20 Sript breakdown shoot Gongtiup
Sumber: Dokumentasi pribadi

10. Saluang



Gambar III.21 Sript breakdown shoot Saluang
Sumber: Dokumentasi pribadi

11. Kumawing



Gambar III.22 Sript breakdown shoot Kumawing
Sumber: Dokumentasi pribadi

12. Kecapi awi



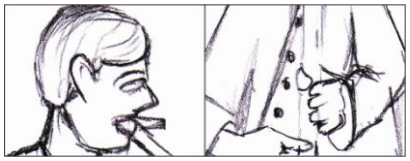
Gambar III.23 *Sript breakdown shoot* Kecapi awi
Sumber: Dokumentasi pribadi

13. Sikawi



Gambar III.24 Sript breakdown shoot Sikawi
Sumber: Dokumentasi pribadi

14. Suling



Gambar III.25 Sript breakdown shoot Suling
Sumber: Dokumentasi pribadi

15. Celempung



Gambar III.26 Sript breakdown shoot Celempung
Sumber: Dokumentasi pribadi

g. *Director treatment*

1. Gaya *editing*

Gaya *editing* yang diterapkan pada video klip grup musik bambu MANGGALA AWI, lebih mengacu kepada tempo lagu dari lagu yang akan digarap menjadi video klip. Karena lagu yang bertempo pelan maka perpindahan antara *frame* ke *frame* sesuaikan dengan ketukan lagu dan lebih dekat jaraknya sehingga video klip yang dibuat terlihat variatif dan dinamis.

2. Tempo Film

Dalam video klip ini tempo film disesuaikan dengan tempo dari lagu yang akan digarap menjadi video klip. Tempo lagu yang akan digarap yaitu pelan sesuai dengan instrumen.

3. *Color Tone*

Warna yang dipakai dalam video klip menggunakan *Software Plugin Magic Bullet* yang dipakai untuk menggunakan warna atau *color tone* yang dominan berwarna coklat muda dan biru yang tidak terlalu terang dan gelap.

4. Gerakan kamera

Gerakan kamera banyak menggunakan gaya *panning* kepada objek untuk mendapatkan gambar yang dinamis dan banyak melakukan improvisasi dalam mengambil gambar objek sehingga terlihat bervariatif.

h. *Shoot-list*

Penulisan *shoot-list* dalam pembuatan video klip ini terbagi menjadi beberapa point antara lain:

1. Pengambilan gambar suasana pagi hari di Desa Mandalawangi Ujung Berung Bandung.
2. Pengambilan gambar pada waktu memulai permainan alat musik bambu.

3. Pengambilan gambar permainan alat musik bambu dari depan pagelaran.
3. Pengambilan gambar permainan alat musik bambu dari kiri pagelaran.
4. Pengambilan gambar permainan alat musik bambu dari kanan pagelaran

2. Tahap Produksi

Tahap produksi adalah tahap *shooting* atau proses pengambilan gambar sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat. Proses *shooting* ini dilakukan dengan *performance* semua personal grup musik bambu MANGGALA AWI.

Lokasi proses *shooting* dilakukan di luar ruangan *(outdor)* dengan *background* pemandangan alam dan kelengkapan properti yang telah di persiapkan, seperti kamera Nikon D 90 untuk pengambilan video, dalam pembuatan video klip ini pencahayaan tidak menggunakan *lighting* hanya menggunakan cahaya matahari langsung. Dan dalam proses pengambilan gambar *(camera angle)* yang akan diterapkan dalam pembuatan video klip ini adalah beberapa *angle* yang memungkinkan dapat di *shot.*

3. Tahap Pasca Produksi

Setelah proses *shooting* selesai, selanjutnya dilakukan tahapan proses pasca produksi yang terbagi dalam beberapa proses antara lain:

1. *Editing*

Proses *editing* video klip grup musik bambu MANGGALA AWI akan ada penambahan kata yang menjelaskan tentang makna, filosofi, dan klimaks dari video musik bambu dan pemberian *colouring* agar terlihat videonya lebih dramatis. *Software* yang diguna-

kan dalam proses *editing* menggunakan *software sony vegas 11* dan *magic bulet.*

2. ***Mixing***

Audio direkam menggunakan *adobe soundbooth* lalu diimport ke *sony vegas* 11 selanjutnya audionya disesuaikan dengan ketukan video yang sesuai dengan *storyboard.*

3. ***Rendering***

Setelah proses *mixing* selesai, tahap selanjtunya adalah *rendering* yaitu proses penggabungan dari keseluruhan *project* yang telah diproses dari tahap sebelumnya untuk dijadikan satu kesatuan file. Namun untuk Video Klip musik bambu MANGGALA AWI ini menggunakan bentuk file MPEG2 untuk DVD, file AVI untuk master dan FLV ntuk di *upload* di *youtube*.

4. ***Mastering***

Mastering merupakan tahap akhir dimana file yang telah jadi akan dipindahkan kedalam bentuk kaset, VCD, DVD. Untuk Video Klip musik bambu MANGGALA AWI akan di *mastering* kedalam bentuk file DVD.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media untuk menyampaikan isi pesan kepada penonton agar dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga penonton dapat mengetahui dan menambah wawasan melalui media utama yang dipergunakan yaitu video klip. Dan adanya media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya remaja mengenai musik bambu MANGGALA AWI.

- **Media Utama**

  Video Klip

  Media utama berupa Video klip musik bambu MANG-GALA AWI yang di dalamnya terdapat cuplikan-cuplikan permainan alat musik bambu.

- **Media Pendukung**

  1. Poster

  Poster merupakan media luar ruangan. Media ini dapat menyampaikan pesan pada target khalayak. Poster biasa-nya ditempelkan pada dinding dan pintu.

  2. Stiker

  Stiker merupakan media yang cukup sederhana, tetapi sering dipakai dalam grup musik untuk media sosialisasi. Sering kali, dalam setiap *event* musik stiker dibagikan secara gratis kepada penonton sebagai bentuk eksistensi grup musik tersebut.

  3. *Cover CD*

  Cover CD dapat digunakan sebagai media sosialisasi grup musik MANGGALA AWI sekaligus sebagai identitas.

  4. *CD Label*

  CD label merupakan pemanis dari tampilan kaset CD, sehingga terlihat lebih menarik dan kreatif.

III.1.4 Strategi Distribusi

Media informasi ini dapat didistribusikan oleh Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) kota Bandung. Dibagikan kepada sekolah atau perguruan tinggi seni dan diunggah di *youtube*. Yang mana masyarakat dapat melihat informasi pendistribusian tersebut melalui media-media pendukung yang telah disediakan.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang matang akan menghasilkan media informasi atau visual komunikasi yang baik untuk menghindari kesalahan dalam menyampaikan pesan dari kesenian alat musik bambu MANGGALA AWI. Perancangan video klip MANGGALA AWI akan lebih menekankan pada permainan dari masing-masing alat yang dimainkan oleh masing-masing personil MANGGALA AWI dengan banyak memainkan pergerakan *angle* kamera secara dinamis untuk memperlihatkan secara terperinci desain alat-alat musik bambu dan perpin-dahan/transisi yang akan disesuaikan dengan instrumen lagu.

III.2.1 Format Desain

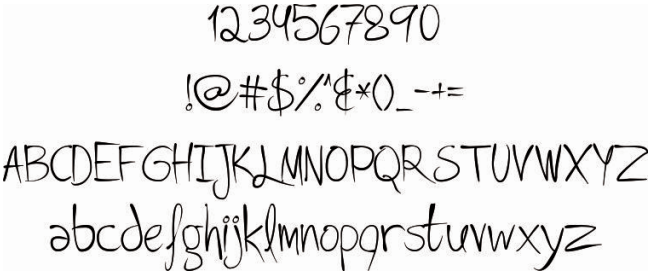
Pada umumnya setiap pertunjukan grup musik bambu MANGGALA AWI berdurasi 10 menit, tetapi pada video klip ini hanya berdurasi 07:05 menit. Karena upaya untuk menghimpun atau titik berat pada momen yang lebih spesifik atau signifikan sehingga dianggap cukup dan dengan durasi 07:05 bisa konsentrasi dengan hal-hal yang signifikan atau spesifik. Format Video klip yang akan digunakan adalah format file MPEG2 dengan ukuran 1280x720 *pixel*, karena format ini memberikan kualitas gambar yang lebih baik.

III.2,2 Tata Letak

Layout atau penataan visual merupakan suatu komposisi dari berbagai unsur visual sehingga membentuk bahasa yang efektif dan efisien. Penataan visual *(layout)* dalam video klip ini adalah menggunakan tampilan *wide screen* HD 720-60p dengan *aspect ratio* 16:9. Karena ukuran ini sudah cukup *high definition* untuk format video klip.

III.2.3 Tipografi

Penggunaan huruf pada media informasi musik bambu MANGGALA AWI harus diperhatikan karena antara konsep dan tipografi yang akan dibuat untuk media informasi harus memiliki kekuatan yang seimbang dalam menyampaikan pesan visual. Penggunaan tipografi jenis huruf *LOVITZ.*



Gambar III.27 *Font Lovitz*

Huruf yang digunakan memberikan kesan tradisional dan klasik, yang menerangkan bahwa musik bambu MANGGALA AWI merupakan musik tradisional.



Gambar III.28 Aplikasi *Font Lovitz* pada manggala awi

III.2.4 Warna

Penggunaan warna pada konsep perancangan video klip ini mengacu pada warna netral kamera. Untuk selanjutnya dieksplorasi menggunakan *colouring* pada *software magic bulett* dengan mengunakan warna coklat yang identik dengan warna tradisional. Dan sentuhan effect yang membuat video klip menjadi dramatis.



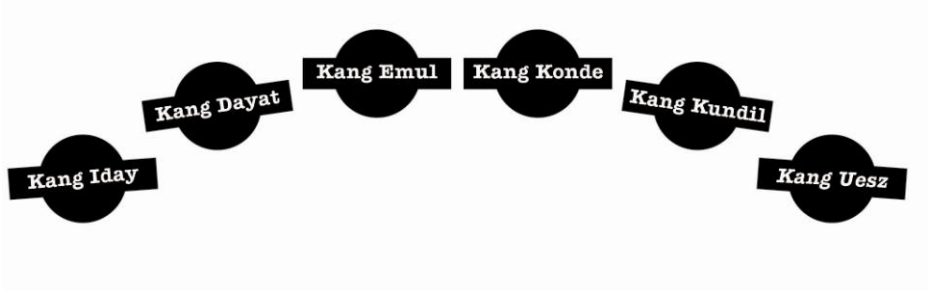
Gambar III.29 Colouring pada magic bulet
Sumber: Dokumentasi pribadi

III.2.5 Transisi

Untuk mendukung tampilan video klip yang dinamis, maka digunakan konsep transisi yang variatif dalam setiap *scene.* Adapun transisi yang akan digunakan dalam perancangan video klip ini adalah *cut to cut, fade in-out, dissolve, flash,* dan akan ada penambahan layer pada track untuk memasukan video transisi yang di simpan disetiap *cut to cut.* Namun yang akan mendominasi adalah menggunakan transisi *cut to cut.* Karena secara cepat dapat menghubungkan setiap *scene* sehingga tercipta keselarasan dan keteraturan memotong antara pergerakan *scene* dan meminimalisiasi gangguan pada alur gambar.

III.2.6 Letak Posisi Pemain

Letak posisi pemain disesuaikan dengan setiap personil MANGGALA AWI pada setiap pagelaran dan disesuaikan dengan konsep video klip yang akan digarap. Sehingga memudahkan dalam pengambilan gambar. Berikut ini adalah gambaran dari posisi pemain.



Gambar III.30 Letak posisi pemain

III.2.7 Target *Audience*

Target *audience* ditentukan dengan beberapa segmentasi seperti psikografis, demografis, dan geografis.

- **Demografis**
  1. Laki-laki dan perempuan
  2. Remaja
  3. Status ekonomi menengah bawah sampai menengah atas.

- **Psikografis**

  Masyarakat yang menyukai musik tradisional dan masyarakat yang dekat dengan dunia musik. Dalam penyebarannya anak muda yang lebih diutamakan karena anak muda sebagai generasi penerus untuk melestarikan musik bambu.

- **Geografis**

  Masyarakat kota bandung yang menjadi tujuan utama dalam memperkenalkan media video klip musik bambu MANGGALA AWI dan masyarakat luar kota Bandung yang menjadi target ke-dua dalam memperkenalkan musik bambu MANGGALA AWI.